

## **BAB III**

### **PELAKSANA KEGIATAN**

#### **3.1 Laporan Kegiatan Edi Susanto**

##### **3.1.1 Inovasi Model Lukisan Kulit**

Inovasi merupakan pengembangan suatu produk yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih tinggi dan terbaru. Atau inovasi yaitu suatu pembaharuan dari sumber daya yang sudah ada sebelumnya, sumber daya tersebut bisa mengenai alam, energi, ekonomi, tenaga kerja, penggunaan teknologi dll. Inovasi merupakan suatu proses pembaharuan dari berbagai sumber daya, sehingga sumber daya tersebut bisa memiliki manfaat yang lebih bagi manusia.

UMKM Seni Lukis Kulit merupakan satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha seni lukis kulit kambing yang belum banyak diketahui masyarakat baik lokal maupun luar daerah. Dengan sumber bahan baku yang cukup terbatas yaitu kulit kambing usaha ini belum banyak diminati dan jarang di temui di daerah Pagyuban dan bisa dibilang usaha milik Ilham ini adalah sat-satunya seni lukis kulit yang ada di daerah Paguyuban. Seni Lukis Kulit ini dibuat oleh Ilham. Agar tidak hanya lukisan kulit biasa, maka dari itu ada inovasi terbaru yaitu pembuatan seni lukis kulit kambing dengan model sketsa.

Dalam kaitannya dengan inovasi, inovasi yang dimaksud adalah sebuah inovasi baru terhadap model lukisan kulit. Kami mengajukan sebuah inovasi baru terhadap model lukisan kepada pemilik UMKM Seni Lukis Kulit “ilmArt” (Mas Ilham) dengan menambahkan model lukisan dan ukuran yang lebih kecil sehingga terlihat unik. Tujuannya adalah agar pelanggan tidak bosan dengan hasil produksi lukisan kulit kambing yang ada, selain itu agar dapat memperluas jangkauan produksi serta

meningkatkan kualitas pembuatan seni lukis ini agar banyak diminati oleh masyarakat, sehingga dapat meningkatkan nilai jual seni lukis. Setelah dilakukan inovasi terhadap model produk Seni Lukis hasil survei menunjukkan bahwa ada pelanggan yang menyukai model tersebut sehingga mampu meningkatkan kualitas serta meningkatkan minat pelanggan untuk membeli seni lukis tersebut. Proses Pembuatan Seni Lukis Kulit Kambing dalah sebagai berikut:

Bahan dan alat yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

Bahan : Kulit kambing, air, cat, sabun, bensin, garam, tali, bingkai

alat : streples dan isi, pecahan beling, kuas.

Proses pembuatan pola sketsa gambar berikut:

Gambar 3.1

Proses pembuatan pola model sketsa



Gambar 3.2

Proses penyelesaian model sketsa



Gambar 3.3  
Hasil Model Sketsa



### 3.2 Laporan Kegiatan Victor Rayo

#### 3.2.1 Pembuatan Inovasi Pembungkahan/pengemasan Lukisan Kulit

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (*packing*). Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri di tengah-tengah persaingan produk lain. Jika dilihat hal tersebut menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu cirri khas pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk atau membutuhkan desain kemasan pada produk. Inovasi dalam pembungkahan diperlukan agar penjualan seni lukis lebih mudah, karena selama selama pembungkahan yang digunakan adalah *kayu biasa*. Karena cara pembungkaiannya yang masih terlihat sederhana ini, mas ilham tidak cukup berani untuk menjual produk dengan jangkauan yang lebih luas

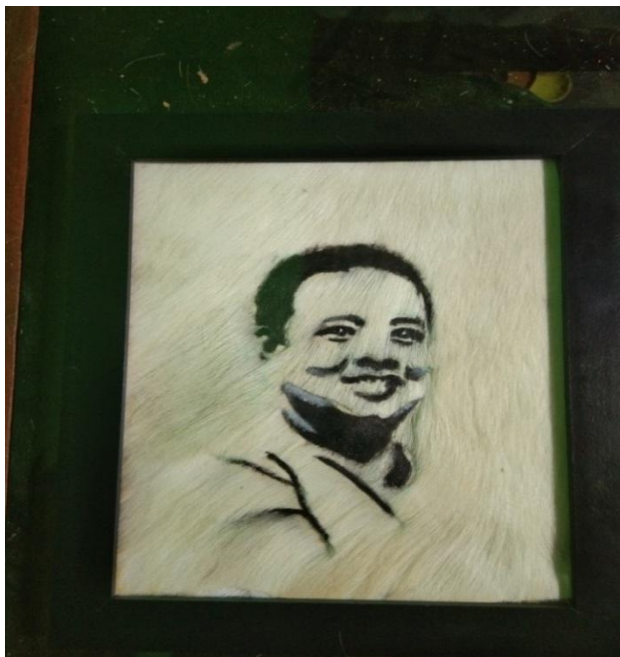
Dengan pembungkahan seperti ini konsumen juga akan tertarik dengan produk ini karena lebih terlihat elegan dan menarik. Dalam kemasan ini juga kami memberi inovasi agar seni lukis ini diberi label merek dibawah lukisan atau handmade dari pelukis. Tujuannya agar konsumen dapat dengan jelas mengetahui siapa pemproduksi lukisan dan asal produksi

lukisan tersebut.

Setelah dilakukan inovasi pembungkian produk seni lukis ini dengan plastic "*bingkai yang lebih modern*" dan memberi label merek pada lukisan, kita berharap agar produk UMKM seni lukis "ilhamArt" dapat dengan mudah masuk dalam persaingan pasar modern di tengah- tengah himpitan produk lain. Produk kelanting juga tidak hanya dapat dijual melaluipemborong, tetapi produk seni lukis juga bisa dijual pada toko besar, dan galeri yang ada. Inovasi kemasan ini dilakukan juga agar pendapatan ilhamArt dalam menjual seni lukisnya bisa naik melambung tinggi dibandingkan dengan penghasilannya selama produk seni lukis belum diberi inovasi pembungkian.

Gambar 3.4

#### Inovasi Pembungkian



### **3.3 Laporan Kegiatan Ni Putu Yeni Rahayu**

#### **3.3.1 Pemasaran Produk Dengan Memanfaatkan *E-Commerce***

E-COMMERCE penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, <https://senilukiskulit.wixsite.com/website> atau jaringan komputer lainnya. E-commerce dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis.

Pemilik seni lukis kulit awalnya menjual produk hanya melalui pemesanan dari pemborong atau menjual secara langsung dengan orang yang akan memesan, dengan penjualan seperti itu keuntungan seni lukis kurang memuaskan. Selain menjual secara pemesanan pemilik seni lukis kulit sudah kami ajarkan menggunakan *e-commerce* agar penjualan lebih meluas dan pembayaran lebih mudah bisa melalui *media sosial*, *COD*, atau transaksi langsung. Seni lukis kulit juga kami buat akun *instagram*, *facebook*, dan *website* seni lukis kulit.

Agar masyarakat lebih mengetahui dan produsen seni lukis kulit tidak hanya didaerah paguyuban saja namun bisa juga di luar daerah paguyuban bahkan sampai ke luar daerah lampung bahkan mancanegara. Berfungsi juga sebagai nilai tambah penjualan produk seni lukis kulit agar pecinta seni lukis kulit lebih banyak. Dan juga selain melalui media sosial, UMKM kami juga ada nomor telpon yang bisa di hubungi jika ingin memesan dan bertanya-tanya terlebih dahulu, supaya memudahkan para pelanggan yang ingin membeli.

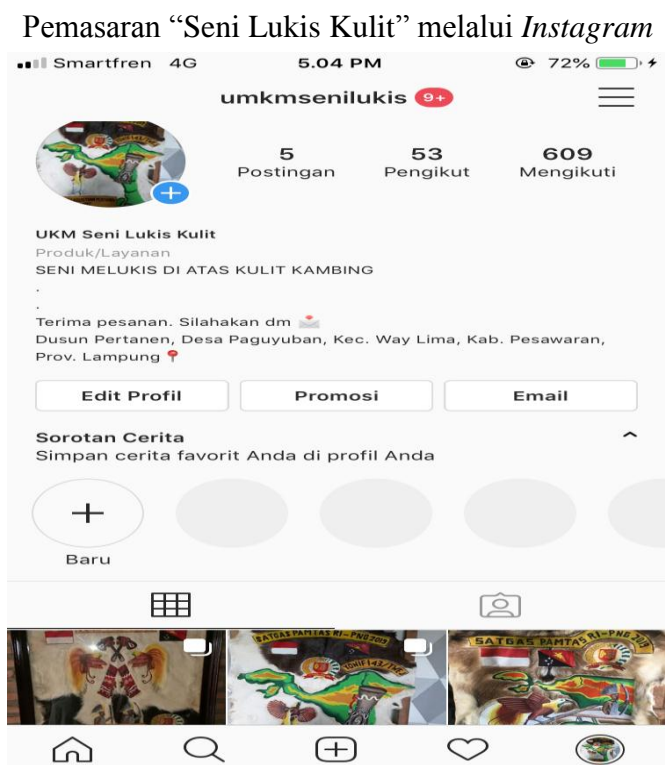
Pemasaran produk melalui media sosial sangatlah membantu dalam proses pembuatan dan pemasaran karena tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh besar sebagai tempat pengumpulan informasi dan salah satu strategi pemasaran yang efektif. Sasaran objek dalam

kegiatan ini ditujukan pada usaha mandiri seni lukis milik Ilham di desa paguyuban pusat kecamatan way lima kabupaten pesawaran dalam pemasaran produk seni lukis kulit tersebut.

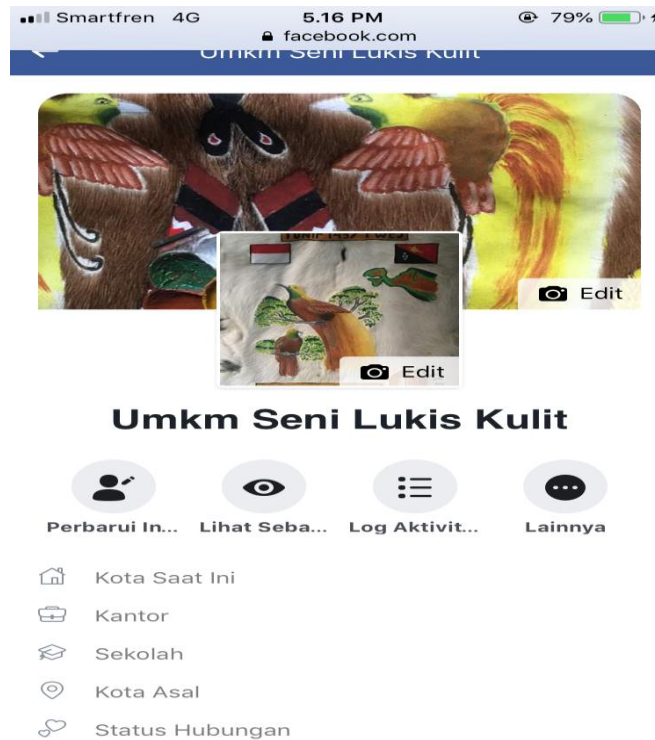
Tidak dapat di pungkiri bahwa media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *web*, dan aplikasi massenger seperti *whatsapp* dan sebagainya bukanlah hal yang tabu di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini di gunakan sebagai alternative bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa media sosial adalah salah satu strategi pemasaran (*marketing strategy*) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang. Dengan memasarkan produk seni lukis kulit ilham ke media sosial seperti *website* desa, *instagram*, *facebook*, membuat pemasaran produk “Seni lukis kulit” ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah.

Pemasaran melalui media sosial sebagai berikut :

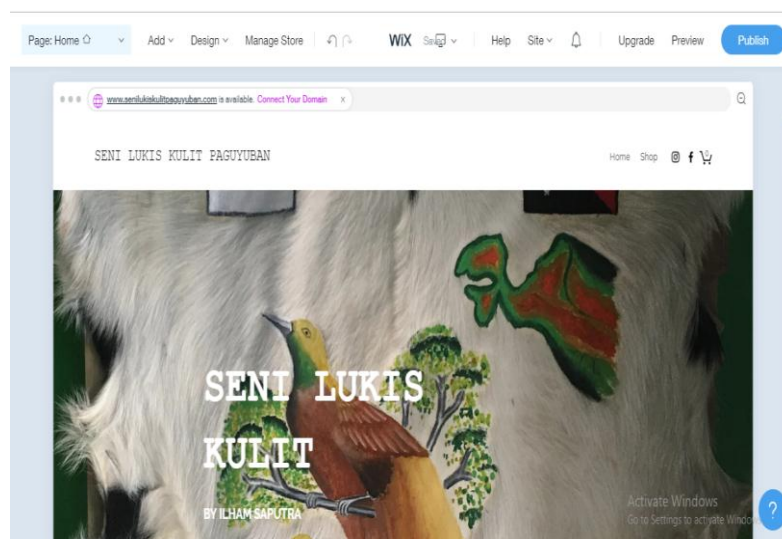
Gambar 3.5



Gambar 3.6

Pemasaran “Seni Lukis Kulit” melalui *Facebook*

Gambar 3.7

Pemasaran “Seni Lukis Kulit” melalui *website*

### **3.4 Laporan Kegiatan Raka Lutfyansyah**

#### **3.4.1 Pembuatan Web UMKM “Seni Lukis Kulit”**

Merk merupakan identitas dari sebuah produk. Merk dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk, salah satunya dalam bidang promosi. Dengan adanya merk, produk akan lebih dikenal oleh pembeli. Dengan kualitas dan mutu yang baik, akan menaikkan nama merk dari sebuah produk di mata para pembeli, dengan ini diharapkan dapat memperkenalkan produk lebih luas dan juga dapat menaikkan harga serta jumlah penjualan ke depannya.

Dalam mendesain merk atau label kemasan yang baik diperlukan sinergi dari beberapa elemen dan fungsi dalam kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi, fungsi serta kegunaan yang sesuai dalam promosi produk. Beberapa elemen/konten yang dimasukkan ke dalam desain merk antara lain:

#### **1. Nama produk “Seni Luis Kulit”**

Sebagai identitas dari produk. Nama “ilhamArt” diambil sesuai persetujuan dengan pihak pemilik UMKM dimana kata “ilhamArt” sendiri memiliki arti kemakmuran, sehingga diharapkan produk ini dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik serta pihak-pihak yang ikut berperan dalam menjalankan usaha ini.

#### **2. Tagline “Lukisan khas Paguyuban ”**

Sebagai penjabar bahwa produk ini merupakan kesenian khas yang berasal dari desa Paguyuban

#### **3. Model Lukisan,** memberikan variasi model lukisan

#### **4. Komposisi,** memberikan keterangan akan bahan baku apa saja yang digunakan dalam pembuatan seni lukis kulit kambing seperti kulit kambing yang telah bersih, cat, gunting serta peralatan lainnya.



### 5. *Contact Person dan Social Media*

Sebagai sarana promosi dan informasi mengenai produk lebih lanjut, sekaligus sebagai sarana pemesanan produk yang dapat dilakukan melalui telepon, WhatsApp, Instagram, Facebook, Web.

6. **Alamat**, dengan mencantumkan alamat diharapkan para pembeli atau pihak-pihak lain yang tertarik dapat memperoleh produk ini lebih mudah dengan datang langsung ke lokasi produksi apabila ada keinginan untuk kerjasama atau melakukan pembelian dalam jumlah besar.

Gambar 3.8

Desain merk dan label “ilhamArt”



## 3.5 Laporan Kegiatan Agus Fortio Sihombing

### 3.5.1 Pembuatan Perhitungan Harga Pokok Produksi

#### 1. Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan Harga pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

#### 2. Komponen Biaya Harga Pokok Produksi

Biaya produksi terdiri dari dua yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja

langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan disamping “biaya bahan baku” disebut juga biaya utama sedangkan “biaya tenaga kerja” dan “biaya overhead pabrik” disebut juga biaya konversi. Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau yang terjadi dikarenakan kegiatan diluar dari proses produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum. Penjelasan mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik :

### 3. Biaya Bahan Baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

### 4. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

### 5. Biaya Overhead Pabrik

Dan biaya *overhead* pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas- fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya *overhead* pabrik terdiri dari biaya di luar dari biaya bahan baku.

Tabel 3.1

Bahan Baku

<b>Bahan</b>	<b>Unit</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Total Harga</b>
Kulit Kambing	15	lembar	Rp 20.000	Rp 300.000
Garam	1	lusin	Rp 3.000	Rp 17.000
Cat	1	Paket	Rp 90.000	Rp 90.000
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>				<b>Rp 407.000</b>

Tabel 3.2  
Perhitungan Biaya Penolong

<b>Nama Peralatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Peralatan</b>	<b>Total Harga</b>
Isi streples	1	Papan	Rp 5.000	Rp 5.000
Tali	1	Gulungan	Rp 10.000	Rp 10.000
Bingkai	1	Papan	Rp 300.000	Rp 300.000
Transport			Rp 30.000	Rp. 30.000
Bersih kulit			Rp 30.000	Rp 30.000
<b>Total Biaya Penolong</b>				<b>Rp 375.000</b>

Tabel 3.3  
Perhitungan Biaya Tenaga Kerja

Keterangan	Unit	Satuan	Harga Per- Unit	Total Harga
Biaya Upah	1	Orang	Rp 300.000	Rp 300.000
<b>Total Biaya Tenaga Kerja</b>				<b>Rp 300.000</b>

Tabel 3.4  
Total Biaya Produksi

Biaya Bahan Baku	Rp 407.000
Biaya Penolong	Rp 375.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 300.000
<b>Total Biaya Operasi</b>	<b>Rp 1.082.000</b>

**Harga pokok produksi :**

Seni lukis kulit dalam 15 lembar:

$\text{Rp } 1.082.000 : 15 \text{ lembar} = \text{Rp } 73.000$

**Laba (50% dari HPP)**

Seni lukis kulit “ilhamArt”  $\text{Rp } 73.000 \times 50\%$

$= \text{Rp } 36.000$

**Harga Jual**

UMKM “Seni lukis kulit”

$\text{Rp } 73.000 + \text{Rp } 36.000 = \text{Rp } 109.000$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini:

Tabel 3.5  
Total Biaya Operasional

Lembar	Harga Produksi	Laba	Harga Jual	Pembulatan
15	Rp 73.000	Rp 36.000	Rp 109.000	Rp 110.000

Berdasarkan kegiatan UMKM Seni Lukis Kulit “ilhamArt”, dalam sekali produksi, pemilik UMKM dapat mencapai 15 lembar lukisan dijual. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan yang diperoleh pemilik UMKM sebesar :

15 x Rp 110.000 = Rp 1.650.000

Jadi total laba yang diperoleh **Rp 1.650.000**

### 3.5.2 Laporan Laba Rugi

Adalah sebagai salah satu laporan keuangan yang masuk ke siklus akuntansi yang dibuat dalam satu periode akuntansi tertentu dan menyediakan semua informasi pendapatan dan biaya perusahaan yang dapat memberikan informasi laba atau rugi. Mengajarkan pemilik UMKM untuk membuat laporan keuangan yang sederhana, kerana UMKM seni lukis kulit “ilhamArt” belum memiliki laporan keuangan , sehingga pemasukan dan pengeluaran UMKM seni lukis kulit “ilhamArt” belum jelas dan tidak tertata rapi, hal ini dikarenakan Ibu dan Bapak sebagai pengelola belum memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan. Untuk mengetahui nilai laba yang dihasilkan UMKM seni lukis kulit “ilhamArt” dengan menggunakan penyusunan laporan keuangan sederhana di bulan Agustus 2018.

**Berikut adalah tabel laporan laba rugi UMKM seni lukis kulit “ilhamArt” :**

Tabel 3.6  
Tabel Bahan Baku

Bahan	Unit	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
Kulit Kambing	15	lembar	Rp 20.000	Rp 300.000
Garam	1	lusin	Rp 3.000	Rp 17.000
Cat	1	Paket	Rp 90.000	Rp 90.000
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>				<b>Rp 407.000</b>

Tabel 3.7  
Tabel Perhitungan Biaya Penolong

Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga Peralatan	Total Harga
Isi streples	1	Papan	Rp 5.000	Rp 5.000
Tali	1	Gulungan	Rp 10.000	Rp 10.000
Bingkai	1	Papan	Rp 300.000	Rp 300.000
Transport			Rp 30.000	Rp. 30.000
Bersih kulit			Rp 30.000	Rp 30.000
<b>Total Biaya Penolong</b>				<b>Rp 375.000</b>

Tabel 3.8  
Tabel Laporan Laba Rugi

<b>Penjualan</b>		<b>Rp 1.650.000</b>
Biaya-biaya :		
Kulit kambing	Rp 300.000	
Bingkai	Rp 300.000	
Garam	Rp 17.000	
Cat	Rp 90.000	
Tali	Rp 10.000	
Isi streples	Rp 5.000	
Transport	Rp 30.000	
Bersih kulit	Rp 30.000	
<b>Total Biaya Operasional</b>		Rp782.000
<b>Laba Usaha</b>		<b><u>Rp 868.000</u></b>

Pembukuan sederhana di atas diharapkan mampu menjadi dasar untuk mengetahui besaran pengeluaran dana dalam sekali produksi dan besaran laba yang dapat diterima dalam sekali produksi tersebut dan menjadi tolak ukur perkembangan UMKM seni lukis kulit “ilhamArt”.

### 3.6.2 Kegiatan Tambahan Selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

**Tabel 3.9**  
**Daftar Kegiatan Tambahan**

No	Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Objek	Output
1	25 Agustus 2019	Acara Penyambutan peserta PKPM di Desa Paguyuban	Seluruh Aparatur Desa Paguyuban beserta Mahasiswa/i PKPM IBI Darmajaya	Kegiatan ini dilaksanakan di GSG desa Paguyuban. Tujuan diadakannya acara ini adalah agar kami semua dapat diterima di desa Paguyuban dan dapat menyesuaikan serta berbaur dengan seluruh lapisan masyarakat di Desa Paguyuban.
2	25 Agustus 2019	Kegiatan Ikut Seta Senam Rutin	Seluruh masyarakat desa Paguyuban dan Mahasiswa/i PKPM	Ikut sert dalam berpartisipasi dan menjalin kedekatan dengan seluruh elemen masyarkat
3	2 September 2019	Sosialisasi tentang Gadget untuk Sekolah Dasar	Anak- anak sekolah dasar kelas 4-6	Dapat mengetahui bahayanya bermain gadget berlebihan dan berdampak pada kegiata belajar.
4	15 September 2019	Pelatihan UMKM Seni Lukis	Seluruh warga desa Paguyuban baik pemuda ataupun perangkat desa	Dapat menjadi ikon di Desa Paguyuban dan dapat menambah penghasilan serta memajukan perekonomian di

				Desa Paguyuban
5	18 September 2019	Bazar di Desa Paguyuban	Seluruh masyarakat desa paguyuban dan sekitarnya serta UMKM yang ada di desa Paguyuban yang dihadiri dan ikut serta oleh Ibu PKK	Dapat memperkenalkan produk-produk UMKM yang ada di desa Paguyuban
6	18 September 2019	Acara Perpisahan peserta Mahasiswa/i PKPm IBI Darmajaya	Seluruh Aparatur Desa dan Mahasiswa/i PKPM Darmajaya	Acara perpisahan yang dihadiri oleh aparatur desa. Serta mempresentasikan hasil kegiatan kami selama 1 bulan di Desa Paguyuban



## 1. Acara Penyambutan Peserta PKPM di Desa Paguyuban

Kegiatan ini dilaksanakan di GSG desa Paguyuban yang dihadiri oleh seluruh Aparatur Desa Paguyuban

Gambar 3.13

Penyambutan Mahasiswa/i Darmajaya



## 2. Sosialisasi Tentang Gadget untuk Sekolah Dasar

Sosialisasi ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 4 Way Lima yang bertujuan agar siswa dan siswi mengetahui bahayanya bermain gadget yang berlebihan terlebih game online yang berdampak buruk terhadap kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah.

Gambar 3.9

Sosialisasi Tentang Gadget untuk Sekolah Dasar



Gambar 3.10

Foto Bersama Kepala Sekolah dan Perangkat Guru SD



### 3. Pelatihan UMKM Seni Lukis

Pelatihan seni lukis kulit ini dengan tema “Meningkatkan Kreatifitas Industri Seni Lukis Kulit Di Desa Paguyuban, Kecamatan Way Lima” bertujuan agar seni lukis ini dapat menjadi ikon di Desa Paguyuban dan dapat menjadi serta membangun sumber pendapatan pada masyarakat desa dan produk seni lukis ini dapat dikenal di berbagai daerah sehingga manca negara dengan memanfaatkan basis digital yang ada saat ini.

Gambar 3.11

Pelatihan UMKM Seni Lukis



#### 4. Kegiatan Ikut Seta Senam Rutin

Ikut sert dalam berpartisipasi dan menjalin kedekatan dengan seluruh elemen masyarakat. Kegiatan senam ini dilaksanakan pada hari minggu di Lapangan Desa Paguyuban dan pada hari Jumat dilaksanakan pada pagi Hari di Masjid Dusun Pertanen

Gambar 3.12

Senam bersama ibu-ibu desa Paguyuban



#### 5. Bazar di Desa Paguyuban

Bazar ini merupakan kegiatan yang diadakan di tempat wisata Batu Putih yang terletak di antara desa Paguyuban dan desa Sidodadi, pada kegiatan ini dipamerkan berbagai hasil karya UMKM dari berbagai UMKM yang ada di kecamatan Way Lima yang dihadiri oleh Ibu Bupati Kabupaten Pesawaran.

Gambar 3.14

Kegiatan Bazar di Batu Putih Telaga



## 6. Acara Perpisahan peserta Mahasiswa/i PKPM IBI Darmajaya

Acara perpisahan yang dilakukan oleh peserta PKPM IBI Darmajaya di salah satu Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran bersama para Aparat Desa Paguyuban.

Gambar 3.15

Foto bersama sehabis acara Perpisahan



